

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persediaan bahan baku, dan jumlah tenaga kerja langsung terhadap peningkatan volume produksi pada PT. Siantar Top, Tbk. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yaitu penelitian yang menitik beratkan pada pengujian hipotesa dengan alat analisa metode statistik dan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Sampel dari penelitian ini adalah data persediaan bahan baku, data kapasitas mesin, data jumlah tenaga kerja langsung dan data volume (*finishgood*) produksi PT. Siantar Top, Tbk dari tahun 2014-2016, sedangkan metode pengambilan sample penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Alat uji yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda dengan software SPSS 16. Setelah dilakukan pengujian atas hipotesis yang diajukuan, maka diperoleh nilai koefisien regresi variabel persediaan bahan baku sebesar 0,068 , variabel kapasitas mesin sebesar 0,377, dan variabel jumlah tenaga kerja sebesar 50.202. Dan nilai uji F dengan tingkat signifikan sebesar $0,005 < 0,05$, yang artinya variabel persediaan bahan baku, kapasitas mesin, dan jumlah tenaga kerja langsung secara silmutan mempengaruhi peningkatan volume produksi. Hasil uji t variabel persediaan bahan baku dengan tingkat signifikan $0,236 > 0,05$, yang artinya secara parsial variabel persediaan bahan baku tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan volume produksi. Untuk variabel kapasitas mesin dengan tingkat signifikan $0,176 > 0,05$, yang artinya secara parsial variabel kapasitas mesin tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan volume produksi, dan untuk variabel jumlah tenaga kerja langsung dengan tingkat signifikan $0,011 < 0,05$, yang artinya secara parsial variabel jumlah tenaga kerja langsung mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan volume produksi.

Keywords: Persediaan Bahan Baku, Kapasitas Mesin, Jumlah Tenaga Kerja, Peningkatan Volume Produksi.